

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN
STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (2020-2024)**

**Angelica Valencia
Program Studi Manajemen
Faculty of Economy, Universitas Prima Indonesia**

Abstrak

Bursa Efek Indonesia memiliki peran strategis sebagai wadah pasar modal sekaligus cerminan kondisi perekonomian nasional. Dalam konteks ini, sektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang diminati investor karena karakteristik produknya yang bersifat kebutuhan pokok dan cenderung stabil. Meskipun demikian, temuan empiris menunjukkan bahwa pergerakan nilai perusahaan pada sektor tersebut tidak selalu sejalan dengan tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, maupun struktur modal. Ketidaksesuaian hubungan antarvariabel tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti efektivitas operasional, kebijakan manajerial, dan persepsi pasar terhadap perusahaan. Oleh sebab itu, pengelolaan aspek keuangan secara terintegrasi dan optimal menjadi hal yang krusial dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024 dengan jumlah sebanyak 24 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh total 203 unit sampel yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal terbukti berpengaruh signifikan. Secara bersama-sama, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh adjusted R^2 sebesar 0,571 mengindikasikan bahwa sebesar 57,1% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan